

Pendampingan Optimalisasi Manajemen Downtime SIMRS dan REM di RSUD Purbalingga

Kukuh Muhammad¹, Fajar Mahardika², Rahmawan Bagus Trianto³, Joko Purwanto⁴

^{1,2,3} Teknik Informatika, Politeknik Negeri Cilacap

⁴ Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Negeri Cilacap
Jl. Dr. Soetomo No.1, Karangcengis, Sidakaya, Kec. Cilacap Sel Cilacap, Indonesia

Abstract—*Guidance in managing downtime in the Hospital Management Information System (SIMRS) and Electronic Medical Records (RME) is a strategic step to maintain operational continuity and the quality of healthcare services at RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Recurrent downtime negatively impacts administrative processes and medical services, necessitating systematic and continuous management. This study aims to provide technical guidance in managing downtime and to enhance the understanding and skills of human resources, particularly the Information Technology (IT) team and users of SIMRS and RME. The methods employed include technical training, identification of downtime causes, development of system maintenance procedures, and capacity building for users in operating the information systems. The results indicate that structured training and technical support can reduce downtime frequency and accelerate responses to technical disruptions. These findings highlight the importance of strengthening the IT team through ongoing training, more systematic system maintenance planning, and the establishment of clear, user-friendly operational procedures. Continuous guidance is expected to improve the effectiveness of downtime management and support the smooth delivery of healthcare services. This effort is an integral part of enhancing the quality of information systems and advancing digital transformation in healthcare services.*

Abstrak— Pendampingan dalam pengelolaan downtime pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan langkah strategis untuk menjaga kontinuitas operasional serta mutu pelayanan kesehatan di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Downtime yang terjadi secara berulang berdampak negatif terhadap proses administratif dan layanan medis, sehingga memerlukan penanganan yang sistematis dan berkelanjutan. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan memberikan pendampingan teknis dalam pengelolaan downtime serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan sumber daya manusia, khususnya tim Teknologi Informasi (TI) dan pengguna SIMRS maupun RME. Metode yang digunakan meliputi pelatihan teknis, identifikasi penyebab downtime, penyusunan prosedur pemeliharaan sistem, serta peningkatan kapasitas pengguna dalam pengoperasian sistem informasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan dukungan teknis yang terstruktur dapat menurunkan frekuensi downtime serta mempercepat respons terhadap gangguan teknis. Temuan ini menekankan pentingnya penguatan tim TI melalui pelatihan berkelanjutan, perencanaan pemeliharaan sistem yang lebih sistematis, dan penyusunan prosedur operasional yang jelas dan mudah dipahami pengguna. Pendampingan berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas manajemen downtime dan mendukung kelancaran pelayanan kesehatan secara menyeluruh. Upaya ini menjadi bagian integral dalam peningkatan mutu sistem informasi dan transformasi digital layanan kesehatan.

Kata Kunci— Downtime, SIMRS, RME, Manajemen Sistem, Pelayanan Kesehatan.

I. PENDAHULUAN

Manajemen downtime pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan Rekam Medis Elektronik (RME) sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional dan

kualitas layanan di rumah sakit (Sadrak et al., 2024). Di era digital ini, SIMRS dan RME memiliki peran yang sangat vital dalam mendukung proses administrasi, pengelolaan data medis, serta komunikasi antar unit yang ada di rumah sakit (Hermawan et al., 2023). Namun, adanya downtime pada kedua sistem ini dapat mengganggu berbagai aspek pelayanan medis dan administrasi, yang akhirnya berdampak pada kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien (Penggunaant et al., n.d.). RSUD Dr. R. Goteng Taroenadibrata Purbalingga adalah rumah sakit yang telah mengimplementasikan SIMRS dan RME dalam operasional sehari-hari. Meskipun menggunakan sistem canggih, sering terjadi downtime yang menghambat akses terhadap data medis pasien, proses registrasi, dan pelayanan kesehatan lainnya. Masalah downtime ini menjadi tantangan bagi manajemen rumah sakit untuk memastikan sistem informasi dapat berfungsi dengan baik tanpa mengganggu kelancaran operasional rumah sakit (Syafanny et al., 2025).

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam manajemen downtime pada SIMRS dan RME di RSUD Dr. R. Goteng Taroenadibrata Purbalingga, dengan tujuan mengurangi frekuensi downtime dan meningkatkan respons terhadap masalah yang muncul. Pendampingan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf rumah sakit dalam menangani serta mencegah downtime pada kedua sistem tersebut, sehingga operasional rumah sakit dapat berjalan lebih efisien dan pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan (Intan et al., 2023).

Melalui pendekatan teknis dan pelatihan yang terstruktur, pendampingan dan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperbaiki manajemen downtime dan memastikan SIMRS serta RME dapat beroperasi dengan lancar, mendukung pemberian layanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat Purbalingga.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian pustaka dalam pengabdian Kepada Masyarakat ini merujuk pada sejumlah pengabdian Kepada Masyarakat sebelumnya yang relevan dengan metode yang digunakan dalam mendukung pengambilan keputusan. Kajian pustaka tersebut sebagai berikut: 1. Pengabdian atau Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan oleh Hasibuan, R., Layli, R., Safitri, D., Anastasya, R., & Pertiwi, C. (2024). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode Hot Fit di RSU Mitra Sejati Medan. Hasil dari pengabdian Kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa jika dilihat dari aspek sumber daya manusia, implementasi SIMRS masih belum optimal, terdapat banyak hambatan yang terjadi di lapangan, termasuk tidak adanya kewajiban Rekam Medis Elektronik (RME). Dari sisi organisasi, kondisi sudah cukup baik, manajemen rumah sakit telah melakukan pelatihan dan selalu mengadakan pelatihan ulang (Hasibuan et al., n.d.); 2. Pengabdian Kepada Masyarakat

atau Pengabdian selanjutnya Benge, S. S. M., Rayne, K., Patut, I. A., Sunartini, I. M., & Wasita, R. R. R. (2025, January). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik Menggunakan Metode HOT-FIT di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa faktor Human terkait pemahaman dan kepuasan pengguna cukup baik hal ini didasari dari hasil wawancara bahwa pihak manajemen SIMRS sudah melakukan pelatihan namun masih terbatas. Pada aspek Organization, dukungan manajemen cukup efektif dalam koordinasi antarunit, meskipun evaluasi berkala masih kurang. Faktor Technology menghadapi kendala jaringan dan perangkat keras yang memengaruhi kualitas sistem (Sadrak et al., n.d.).

III. METODE

Metode pelaksanaan pendampingan dalam pengelolaan downtime pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUD Dr. R. Goteng Taroenadibrata Purbalingga dilakukan melalui serangkaian tahapan yang terencana dengan baik, menggunakan pendekatan yang menyeluruh dan melibatkan partisipasi semua pihak terkait (Mahardika et al., 2023). Berikut adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam proses pendampingan:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pendampingan

Penjelasan tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah dan Analisis Kebutuhan

Tahap pertama melibatkan identifikasi terhadap permasalahan downtime yang sering terjadi pada SIMRS dan RME. Proses ini dilakukan melalui wawancara dengan tim IT, pengguna sistem, serta observasi langsung terhadap penggunaan sistem di rumah sakit. Analisis ini bertujuan untuk memahami penyebab utama terjadinya downtime dan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan.

2. Penyusunan Rencana Pendampingan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, disusunlah rencana pendampingan yang mencakup kegiatan teknis, pelatihan, serta penyusunan prosedur yang relevan. Rencana ini juga memuat jadwal dan penugasan untuk setiap tahapan pendampingan yang akan dilaksanakan, baik untuk tim IT maupun pengguna SIMRS dan RME di rumah sakit (Mahardika, F Sumantri & Ripai, 2024).

3. Pendampingan Teknis dan Pelatihan

Pendampingan teknis bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pemeliharaan dan perbaikan sistem SIMRS dan RME. Pelatihan difokuskan pada penguatan keterampilan teknis tim IT dalam mengatasi masalah downtime dengan cepat dan efektif. Selain itu, pelatihan juga diberikan kepada pengguna sistem (dokter, perawat, dan staf administrasi) untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam menggunakan SIMRS dan RME secara optimal, sehingga dapat mengurangi potensi kesalahan penggunaan yang dapat menyebabkan downtime.

4. Penyusunan Prosedur Pemeliharaan Sistem

Sebagai bagian dari pendampingan, dilakukan penyusunan prosedur pemeliharaan sistem yang dilakukan secara terjadwal. Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko downtime yang tidak terduga dan memastikan pemeliharaan dilakukan secara efisien dan tepat waktu. Prosedur ini juga mencakup pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemeliharaan sistem.

5. Monitoring dan Evaluasi

Setelah pelatihan dan pendampingan dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sistem yang telah diperbaiki. Monitoring dilakukan untuk mengevaluasi apakah frekuensi downtime telah berkurang dan seberapa cepat tim IT merespons permasalahan yang muncul. Evaluasi ini juga melibatkan umpan balik dari pengguna sistem untuk menilai keberhasilan pendampingan yang telah dilakukan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Masalah dan Analisis Kebutuhan

a. Identifikasi Masalah

Downtime pada SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) dan RM Elektronik (Rekam Medis Elektronik) dapat menimbulkan berbagai masalah yang signifikan dan menghambat kelancaran operasional rumah sakit. Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut adalah masalah-masalah yang dihadapi oleh RSUD Dr. R. Goteng Taroenadibrata Purbalingga:

- 1) Gangguan Layanan Pasien
- 2) Kesulitan dalam Pengelolaan Data Pasien

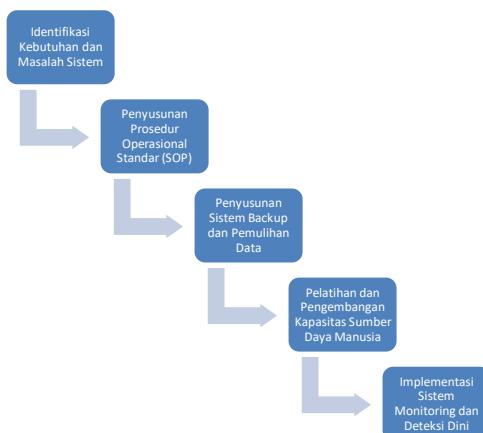
- 3) Keterlambatan dalam Pengambilan Keputusan Medis
 - 4) Ketergantungan pada Sistem Manual
- b. Analisis Kebutuhan Downtime Management

Berdasarkan masalah yang ada, berikut adalah analisis kebutuhan yang harus dipenuhi dalam Downtime Management pada SIMRS dan RM Elektronik:

- 1) Sistem Backup
- 2) Prosedur Pemulihan yang Terstandarisasi
- 3) Monitoring Sistem Secara Real-Time

2. Penyusunan Rencana Pendampingan

Penyusunan rencana pendampingan Downtime Management pada SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) dan RM Elektronik (Rekam Medis Elektronik di RSUD Dr. R. Goteng Taroenadibrata Purbalingga bertujuan untuk membangun suatu pendekatan yang terstruktur dalam mengatasi gangguan yang terjadi pada sistem informasi rumah sakit. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dapat disusun dalam rencana pendampingan seperti digambar berikut:



Gambar 2. Penyusunan Rencana Pendampingan

3. Pendampingan Teknis dan Pelatihan

Pendampingan teknis dan pelatihan mengenai Downtime Management pada SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) dan RM Elektronik (Rekam Medis Elektronik) di RSUD Dr. R. Goteng Taroenadibrata Purbalingga bertujuan untuk memperkuat kemampuan rumah sakit dalam mengelola dan mengurangi dampak dari downtime pada sistem informasi yang sangat penting tersebut. Program pendampingan dan pelatihan ini mencakup beberapa aspek yang esensial. Pendampingan dilakukan pada Sabtu, 19 Oktober 2024 dengan materi yang langsung di presentasikan dengan melakukan pelatihan secara langsung.



Gambar 3. Dokumentasi Pendampingan 1



Gambar 4. Dokumentasi Pendampingan 2

Materi yang disampaikan sebagai berikut:



Gambar 5. Materi Pendampingan

Pendampingan secara langsung jika mengalami downtime management pada SIMRS dan RM elektronik.



Gambar 6. Dokumentasi Pendampingan 3

Hasil Pre Test dan Evaluasi IHT atau Pendampingan Downtime Management pada SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) dan RM Elektronik (Rekam Medis Elektronik) di RSUD Dr. R. Goteng Taroenadibrata Purbalingga Sebagai Berikut:

Tabel 1. Hasil Pre test

Kategori Skor Pre-Test	Rentang Skor	Jumlah Peserta	Persentase
Kurang	0 – 59	6	20%
Cukup	60 – 69	9	30%
Baik	70 – 84	10	33%
Sangat Baik	85 – 100	5	17%
Total	–	30	100%

Hasil pre-test menunjukkan distribusi pemahaman awal peserta terkait materi Manajemen Downtime SIMRS dan Pengelolaan Rekam Medis Elektronik (RME) sebelum pelatihan atau pendampingan diberikan. Dari total 30 peserta, 6 orang (20%) berada pada kategori Kurang dengan skor antara 0–59, menunjukkan masih minimnya pemahaman atau pengalaman terkait pengelolaan downtime dan sistem informasi rumah sakit. Sebanyak 9 peserta (30%) termasuk kategori Cukup dengan skor 60–69, menandakan mereka memiliki pemahaman dasar tetapi belum optimal dalam mengelola sistem secara efektif.

Sebagian besar peserta, yaitu 10 orang (33%), masuk kategori Baik dengan skor 70–84, menunjukkan kesiapan yang cukup baik dalam memahami materi dan prosedur

pengelolaan downtime. Sementara itu, 5 peserta (17%) memperoleh skor Sangat Baik (85–100), menandakan pemahaman dan kesiapan yang tinggi dalam pengelolaan sistem informasi dan rekam medis.

Secara keseluruhan, hasil pre-test ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta (50%) berada pada kategori Cukup hingga Baik, namun masih ada 20% yang perlu perhatian khusus untuk meningkatkan pemahaman. Temuan ini menjadi dasar untuk merancang strategi pendampingan dan pelatihan, dengan fokus pada peningkatan keterampilan teknis serta pengetahuan terkait manajemen downtime SIMRS dan RME, sehingga seluruh peserta mampu mengoperasikan sistem secara efektif dan mendukung kelancaran pelayanan rumah sakit.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pendampingan

No	Aspek Evaluasi	Pilihan Respon	Jumlah Peserta	Persentase	Masukan / Saran
1	Materi Pendampingan	Bermanfaat	29	65%	Materi relevan, tetap dipertahankan
		Sangat Bermanfaat	16	35%	Tambahkan studi kasus nyata dan simulasi troubleshooting
2	Performance Narasumber	Menarik	23	51%	Penyampaian jelas, interaktif
		Sangat Menarik	22	49%	Narasumber memberi demo langsung penggunaan SIMRS & RME
3	Cara Penyampaian Narasumber	Menarik	25	56%	Gunakan media visual lebih banyak
		Sangat Menarik	20	44%	Tambahkan sesi interaksi dan praktik langsung
4	Teknologi dan Sistem	Mendukung	27	90%	Perlu pembaruan perangkat lunak secara berkala
		Sangat Mendukung	3	10%	Integrasi notifikasi otomatis untuk

5	Kesan dan Manfaat	Menambah Pengetahuan	30	100%	antisipasi downtime
					Kegiatan rutin dilakukan minimal 1–2 kali/tahun

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga, terutama dalam peningkatan kualitas layanan kesehatan dan efisiensi operasional. Melalui pendampingan, tenaga medis dan tim IT rumah sakit memperoleh pengetahuan dan keterampilan teknis yang lebih baik terkait pengelolaan downtime SIMRS dan RME, sehingga lebih siap menghadapi gangguan sistem dan mengurangi kesalahan operasional. Dengan prosedur pemeliharaan sistem yang lebih sistematis, penggunaan monitoring real-time, dan backup data yang rutin, risiko downtime berkurang, sehingga pelayanan administrasi dan medis berjalan lebih lancar. Kondisi ini secara langsung meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien dan mendukung transformasi digital rumah sakit, menjadikan sistem informasi lebih stabil dan optimal. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memperkuat kapasitas internal rumah sakit, tetapi juga berdampak langsung bagi masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang lebih cepat, akurat, dan berkelanjutan.

4. Penyusunan Prosedur Pemeliharaan Sistem

Penyusunan SOP pemeliharaan sistem yang jelas dan rinci merupakan elemen kunci dalam pendampingan Downtime Management. SOP ini mencakup langkah identifikasi dan penanganan downtime, prosedur pemulihan sistem yang terstandarisasi, serta pemeliharaan rutin untuk mencegah gangguan. Selain itu, pendampingan juga meliputi implementasi sistem backup terjadwal, yang memastikan data SIMRS dan Rekam Medis Elektronik tetap aman dan memudahkan pemulihan sistem secara cepat dan efisien.

5. Monitoring dan Evaluasi

Rencana pendampingan harus mencakup implementasi sistem pemantauan yang dapat mendeteksi potensi masalah pada SIMRS dan RM Elektronik secara real-time, sehingga tindakan pemulihan dapat dilakukan segera sebelum masalah membesar. Setelah SOP, sistem backup, dan pemantauan diterapkan, evaluasi berkala melalui simulasi downtime perlu dilakukan untuk memastikan prosedur berjalan efektif dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau disempurnakan.

Tabel 3 model pendampingan berkelanjutan Downtime Management pada SIMRS dan RME

No	Aspek Pendampingan	Deskripsi	Tujuan / Manfaat
1	Pembentukan Tim Khusus	Tim internal terdiri dari anggota IT, administrasi, dan perwakilan pengguna sistem (dokter, perawat, staf rekam medis).	Memastikan koordinasi dan penanganan downtime cepat serta efektif.
2	Jadwal Pendampingan & Pemeliharaan Rutin	Pendampingan dilakukan periodik (misal bulanan) termasuk review prosedur, pelatihan, simulasi, dan maintenance sistem (update software, backup data).	Menjaga stabilitas sistem, meningkatkan kesiapan pengguna, dan meminimalkan risiko downtime.
3	Integrasi dengan Manajemen Rumah Sakit	Tim pendampingan bekerja terintegrasi dengan manajemen operasional; laporan downtime digunakan untuk pengambilan keputusan strategis.	Mendukung perencanaan operasional dan kualitas layanan pasien.
4	Monitoring & Evaluasi Berkelanjutan	Setiap downtime dicatat, dianalisis, dan dievaluasi; hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan prosedur dan pelatihan staf.	Meningkatkan efektivitas pengelolaan downtime dan kontinuitas layanan rumah sakit.

Analisis Penyebab Downtime SIMRS dan RME

Dalam pendampingan Downtime Management, setiap kejadian downtime dianalisis untuk mengidentifikasi penyebab utama agar perbaikan lebih tepat sasaran. Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga, penyebab downtime dapat dikategorikan sebagai berikut:

Kategori Penyebab	Masalah	Dampak pada Sistem	Persentase Kasus*
Hardware	Server mati mendadak, kerusakan UPS, kerusakan perangkat penyimpanan	Sistem SIMRS atau RME tidak dapat diakses sementara	25%
Software	Bug aplikasi, versi perangkat lunak tidak kompatibel, gagal update	Fitur tidak berjalan, data tidak tersimpan	35%
Jaringan	Gangguan koneksi internet intranet, switch atau router mati	Akses SIMRS/RME terganggu, downtime	20%

sementara

Human Error	Salah input data, kesalahan prosedur maintenance, kelalaian backup	Data hilang atau sistem tidak berfungsi optimal	20%
--------------------	--------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------	-----

*Percentase bersifat ilustratif berdasarkan pengamatan selama pendampingan.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pendampingan dalam Downtime Management pada SIMRS dan RM Elektronik di RSUD Dr. R. Goteng Taroenadibrata Purbalingga dapat mencakup: 1. Pendampingan ini menekankan pentingnya penerapan sistem backup yang handal serta prosedur pemulihan data yang cepat guna mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh downtime pada SIMRS dan RM Elektronik. Hal ini sangat krusial mengingat peran SIMRS yang sangat vital dalam mendukung proses pelayanan medis yang langsung berhubungan dengan pasien; 2. Penyusunan dan penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang jelas dalam menangani downtime menjadi solusi penting untuk mengurangi potensi kerugian operasional serta gangguan dalam pelayanan kepada pasien. Prosedur ini mencakup pemeliharaan berkala dan pengecekan sistem secara rutin untuk memastikan kinerja SIMRS dan RM Elektronik tetap optimal; 3. Pendampingan ini juga menyoroti perlunya adanya sistem monitoring yang efektif untuk mendeteksi potensi masalah lebih awal. Melalui evaluasi yang dilakukan secara rutin, potensi kerusakan atau kekurangan pada infrastruktur SIMRS dan RM Elektronik dapat diidentifikasi lebih cepat dan segera ditangani..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengungkapkan penghargaan yang sebesar-besarnya dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sepanjang proses penulisan jurnal pengabdian ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Fajar Mahardika, Rahmawan Bagus Trianto dan Joko Purwanto yang telah berbagi ide dan hasil pengabdian Kepada Masyarakat yang sangat membantu dalam penyempurnaan jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, R., Layli, R., Safitri, D., ... R. A.-J. I., & 2024, Undefined. (N.D.). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode Hot Fit Di RSU Mitra Sejati Medan. *Ji.Unbari.Ac.Id*. Retrieved March 10, 2025, From <Http://Ji.Unbari.Ac.Id/Index.Php/Ilmiah/Article/View/3711>
- Hermawan, H., Mahardika, F., Darmayanti, I., Sumantri, R. B. B., Saputra, D. I. S., &

- Aminuddin, A. (2023). New Media As A Tools To Improve Creative Thinking: A Systematic Literature Review. *Proceedings - 2023 IEEE 7th International Conference On Information Technology, Information Systems And Electrical Engineering, ICITISEE 2023*, 64–69. <Https://Doi.Org/10.1109/ICITISEE58992.2023.10404556>
- Intan, D., Saputra, S., Putu, I., Suarnatha, D., Mahardika, F., Wijanarko, A., & Handani, S. W. (2023). IoT-Based Smart Air Conditioner As A Preventive In The Post-COVID-19 Era: A Review. *Journal.Umy.Ac.Iddis Saputra, IPD Suarnatha, F Mahardika, A Wijanarko, SW Handanijournal Of Robotics And Control (JRC)*, 2023•*Journal.Umy.Ac.Id*, 4(1). <Https://Doi.Org/10.18196/Jrc.V4i1.17090>
- Mahardika, F Sumantri, R. B. B., & Ripai, R. (2024). IMPLEMENTASI PROTOTYPE PADA SISTEM APLIKASI PERSURATAN KELURAHAN KEDUNGWUNI BARAT (SIPRAKAT) BERBASIS ANDROID. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 8(1), 1–8.
- Mahardika, F., Bambang Sumantri, R. B., & Prima Yuniarto, A. H. (2023). Pelatihan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kapasitas Guru Di SMA PGRI 4 Gandrungmangu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(3), 645–651. <Https://Doi.Org/10.30591/Japhb.V6i3.4393>
- Penggunaant, T., Medisx, R., Rawatc, E., Dix, J., Syarifahl, R., Ratow, A., Bangkalanm, E., & Publikasid, N. (N.D.). Faktor Penghambat Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit: Narrative Review. *Jmiki.Aptirmik.Or.Id*. Retrieved March 10, 2025, From <Https://Jmiki.Aptirmik.Or.Id/Jmiki/Article/Download/645/340>
- Sadrak, S., Benge, M. A., Rayne, K., Patut, I. A., Sunartini, I. M., Riska, R., & Wasita, R. (N.D.). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik Menggunakan Metode HOT-FIT Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya *Jurnal.Undhirabali.Ac.Id*, 7(2024). Retrieved March 10, 2025, From <Https://Jurnal.Undhirabali.Ac.Id/Index.Php/Sintesa/Article/View/3568>
- Sadrak, S., Benge, M. A., Rayne, K., Patut, I. A., Sunartini, I. M., Riska, R., & Wasita, R. (2024). *Evaluasi Aspek Keamanan Informasi Rekam Medis Elektronik Pada Sistem Informasi Manajemen Klinik Wirasakti Jember*. 7(2024). <Https://Sipora.Polije.Ac.Id/Id/Eprint/37248>
- Syafanny, L., Setiawan, M., Saadah, A., & Purnami, N. (2025). *DAN PENGHAMBAT PENGGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DI INSTALASI REKAM MEDIS RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH MUHAMMADIYAH* <Https://Www.Ojs.Udb.Ac.Id/Index.Php/Infokes/Article/View/4003>